**PENGARUH KESADARAN, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN**

 ( Studi Kasus Pada Desa Tegalsari Candimulyo Magelang )

**Arfindriyati**

**UMB Yogyakarta: Jl. Ringroad, Condong Catur, Yogyakarta, (0274) 6498211**

**Jurusan Akuntansi, Universitas Mercu Buana, Yogyakarta**

**Email : arfindri643@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk menganalisa pengaruh kesadaran, pengetahuan perpajakan dan pendapatan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Banguan di Desa Tegalsari Candimulyo Magelang. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Kesadaran Wajib Pajak (X₁), Pengetahuan Perpajakan (X₂) dan Pendapatan (X₃) dengan Variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

 Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tegalsari Candimulyo Magelang yang berjumlah 1304 orang. S*ample* dalam penelitian ini ditentukan berdasar metode *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10% dan menghasilkan *sample* minimum sebanyak 93 orang. Dalam penelitian ini menyebarkan kuesioner kepada 100 responden Wajib Pajak Bumi dan Bangunan yang tinggal di Desa Tegalsari Candimulyo Magelang. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda uji t dengan menggunakan program SPSS versi 20.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tegalsari Candimulyo Magelang, (2) Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tegalsari Candimulyo Magelang, (3) Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tegalsari Candimulyo Magelang

**Kata Kunci** : *kepatuhan wajib pajak, kesadaran, pengetahuan perpajakan, pendapatan.*

***ABSTRACT***

*The study aims to analyze the effect of awareness, tax knowledge and income on taxpayer compliance in paying land and building taxes in Tegalsari Village Candimulyo Magelang. The independent variables in this study are Taxpayer Awareness (X₁), Taxation Knowledge (X₂) and Revenue (X₃) with the dependent variable Taxpayer Compliance (Y).*

*This research is a type of quantitative research. The population in this study is the Land and Building Taxpayer in the village of Tegalsari Candimulyo Magelang, totaling 1304 people. The sample in this study was determined based on the Slovin method with an error rate of 10% and produced a minimum sample of 93 people. In this study, distributing questionnaires to 100 respondents of Land and Building Taxpayers living in Tegalsari Village, Candimulyo Magelang. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis t test using SPSS version 20.*

*The results showed that (1) Taxpayer awareness significantly affected the compliance of taxpayers in paying land and building taxes in Tegalsari Village Candimulyo Magelang, (2) Tax knowledge had a significant effect on taxpayer compliance in paying land and building taxes in Tegalsari Candimulyo Magelang Village , (3) Income has a significant effect on the compliance of taxpayers in paying land and building taxes in Tegalsari Village Candimulyo Magelang*

*Keywords: taxpayer compliance, awareness, tax knowledge, income.*

**PENDAHULUAN**

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu jenis pajak pusat yang wewenangnya dilimpahkan kepada daerah. Hal ini diperjelas dengan diberlakukannya Undang–Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, dimana Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P-2) menjadi pajak daerah maka jenis pajak ini akan diperhitungkan sebagai pendapatan asli daerahnya sendiri.Peraturan perundang–undangan perpajakan selalu mengalami perubahan, tetapi tidak merubah ciri dan corak sistem pemungutan pajak yang berlaku, yaitu sistem *Self Assessment* yang artinya wajib pajak (WP) diwajibkan menghitung, memperhitungkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang seharusnya terhutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang–undangan pajak yang berlaku.

Wajib pajak berkewajiban untuk melaporkan secara teratur jumlah pajak yang terhitung dan yang dibayar sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang–undangan yang berlaku. Adanya sistem *self assessment* ini wajib pajak dituntut keaktifannya mulai dari saat mendaftarkan diri, mengisi SPT (Surat Pemberitahuan) dengan jujur, baik dan benar sampai dengan melunasi pajak terutang tepat pada waktunya. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak benar–benar penting bagi sistem perpajakan dan menjadi tulang punggung dalam pelaksanaan *Self Assessment System* sehingga patut menjadi sorotan terutama bagi pemerintah, hal tersebut juga menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak juga menjadi faktor dalam merealisasikan target pajak yang terutang dalam RAPBN (Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) (Zumrotun dan Warno, 2018).

Bagian Pajak Bumi dan Bangunan yang diterima oleh daerah merupakan salah satu sumber penerimaan yang penting bagi daerah dalam era otonomi sekarang ini (Kurniasari, 2018). Salah satu cara untuk mengoptimalkan penerimaan pajak bumi dan bangunan adalah dengan cara meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Namun hal ini menjadi salah satu kendala yang dapat menghambat keefektifan dalam penerimaan pajak. Masalah kepatuhan pajak menjadi masalah klasik yang hampir dihadapi semua Negara yang menerapkan sistem perpajakan (Zumrotun dan Warno, 2018).

Desa Tegalsari Candimulyo penghasilan pajak bumi dan bangunan tergolong masih rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu tingkat pendidikan dari orang tua masih minim dibawah SMP dan pendapatan masyarakat sekitar yang tidak menentu. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani dan pekebun. Hanya pada kalangan anak muda, mereka bekerja di perusahaan swasta dan bahkan merantau. Minimnya pengetahuan ini membuat kurang sadarnya masyarakat akan kewajiban pembayaran PBB. Agar penerimaan pendapatan pajak dapat berlangsung secara maksimal, maka membutuhkan kesadaran masyarakat untuk mematuhi kewajiban perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu 1) Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada Desa Tegalsari Candimulyo Magelang ? 2) Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada Desa Tegalsari Candimulyo Magelang ? 3) Apakah pendapatan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada Desa Tegalsari Candimulyo Magelang ?

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Pajak**

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H., pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang–undang (yang dapat dipaksa) dengan tidak mendapatkan jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2018 : 3).

**Pajak Bumi dan Bangunan**

Bumi adalah permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada dibawahnya. Permukaan bumi meliputi tanah dan perairan pedalaman (termasuk rawa – rawa, tambak, perairan) serta laut wilayah Republik Indonesia (Mardiasmo, 2018:363). Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan (Mardiasmo, 2018:363). Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak yang dikenakan atas harta tidak bergerak.

**Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan wajib pajak adalah perilaku / tingkah laku wajib pajak untuk melaksanakan hak perpajakannya dan memenuhi kewajiban perpajakannya seperti mengisi secara benar jumlah pajak yang terutang, membayar pajak tepat pada waktunya tanpa ada tindakan paksaan, dan memasukkan dan melaporkan pada waktunya informasi yang diperlukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku (Utomo, 2011).

**Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran adalah keadaan mengetahui, sedangkan perpajakan adalah perihal pajak, sehingga kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak (Rahayu,2010:141). Kesadaran perpajakan adalah kerelaan memenuhi kewajiban dan memberikan kontribusi kepada negara yang menunjang pembangunan negara (Kurniasari, 2018).

Wajib pajak yang memiliki kesadaran tinggi tidak menganggap membayar pajak merupakan suatu beban namun mereka menganggap hal ini adalah kewajiban dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara sehingga mereka tidak keberatan dan membayar pajaknya dengan suka rela. Hak ini terjadi karena mereka memiliki pandangan bahwa membayar pajak merupakan salah satu cara untuk berpartisipasi dalam pembangunan melalui pajak sehingga mendukung kebijakan pajak oleh pemerintah.

**Pengetahuan Perpajakan**

Pengetahuan perpajakan adalah proses seseorang atau wajib pajak dalam mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak. Rendahnya pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak menjadikan sikap proaktif pemerintah adalah mutlak adanya, sebab sampai saat ini masih banyak wajib pajak yang tidak mengetahui teknik-teknik perpajakan dan bagaimana melaksanakan kewajibannya itu secara mandiri, tanpa bantuan aparat pajak (Harahap, 2004 dalam Faizah, 209).

**Pendapatan**

Pendapatan atau penghasilan dapat diartikan dengan sejumlah uang yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu (dapat satu bulan) baik dari pekerjaan utama maupun sampingan. Dalam pemungutan pajak perlu memperhatikan kemampuan wajib pajak dalam membayar pajak, kemampuan membayar itu sendiri dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, oleh karena itu pajak harus dipungut pada saat yang tepat, yaitu pada saat wajib pajak mempunyai uang. (Soemitro, 1987:26 dalam Faizah, 2009).

**PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

1. Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Penelitian yang dilakukan oleh Oktafiyanto, dkk (2015) menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kota Yogyakarta. Sedangkan penelitian Rahman (2018) menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini berarti sikap sukarela masyarakat untuk mendaftarkan diri menjadi Wajib Pajak, sikap tertib peraturan, pemahaman tentang pajak, tidak menunggak pembayaran dan kepercayaan penuh terhadap aparat pajak mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak.

H1 : Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

1. Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2014) dan Budhiartama (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan perpajakan maka tingkat kepatuhan Wajib Pajak akan semakin meningkat.

H2 : Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

1. Pengaruh pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Pendapatan seseorang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak karena pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak berasal dari pendapatan wajib pajak itu sendiri. Hal ini didukung dari penelitian Faizah (2009) dan Ernawati (2014) yang menemukan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

H3 : Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

**METODE PENELITIAN**

**Populasi dan Sample**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Tegalsari Candimulyo Magelang.

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Dalam penelitian ini penentuan jumlah sample dilakukan menggunakan rumus Slovin.

**Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik sekelompok orang / seseorang yang menjadi subjek penelitian / responden, (Kurniasari, 2018). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer ini diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner tertutup kepada wajib pajak bumi dan bangunan. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan atau menyebarkan erbagai pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan yang telah diajukan (Noor, 2011 dalam Febriani, 2017).

**Variabel Penelitian**

1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak.

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono,2016:39). Variabel bebas dalam penelitian ini ada 3 variabel, yaitu :

1. Kesadaran Wajib Pajak
2. Pengetahuan Perpajakan
3. Pendapatan

**Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan dari setiap pertanyaan kuesioner yang disebarkan kepada responden yaitu menggunakan uji kualitas data dengan dua uji yang dilakukan, uji validitas dan uji reliabilitas. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai teknik analisis data. Pengolahan data dibantu dengan program SPSS versi 20. Data yang terkumpul kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang diantaranya: uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji statistik t (parsial) dan analisis linier berganda.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Uji Kualitas Data**

**Uji validitas data**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan | *Pearson Correlation* | *Sig ( 2-tailed )* | Keterangan |
| Kesadaran Wajib Pajak ( X1 ) |
| X1.1 | 0,906\*\* | 0,000 | VALID |
| X1.2 | 0,947\*\* | 0,000 | VALID |
| X1.3 | 0,930\*\* | 0,000 | VALID |
| X1.4 | 0,935\*\* | 0,000 | VALID |
| Pengetahuan Perpajakan ( X2 ) |
| X2.1 | 0,700\*\* | 0,000 | VALID |
| X2.2 | 0,590\*\* | 0,001 | VALID |
| X2.3 | 0,839\*\* | 0,000 | VALID |
| X2.4 | 0,606\*\* | 0,000 | VALID |
| Pendapatan ( X3 ) |
| X3.2 | 0,753\*\* | 0,000 | VALID |
| X3.2 | 0,744\*\* | 0,000 | VALID |
| X3.3 | 0,662\*\* | 0,000 | VALID |
| X3.4 | 0,629\*\* | 0,000 | VALID |
| Kepatuhan Wajib Pajak ( Y ) |
| Y1 | 0,536\*\* | 0,002 | VALID |
| Y2 | 0,654\*\* | 0,000 | VALID |
| Y3 | 0,831\*\* | 0,000 | VALID |
| Y4 | 0,901\*\* | 0,000 | VALID |

Sumber : Data Primer Olahan (2019)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan memiliki nilai signifikan dibawah 0,05, sehingga semua instrumen item pertanyaan dapat dinyatakan valid yaitu layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

**Uji reliabilitas data**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | *Crombach’s Alpha* | Keterangan |
| Kesadaran Wajib Pajak | 0,947 | RELIABEL |
| Pengetahuan Perpajakan | 0,626 | RELIABEL |
| Pendapatan | 0,684 | RELIABEL |
| Kepatuhan Wajib Pajak | 0,665 | RELIABEL |

Sumber : Data Primer Olahan (2019)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Pendapatan dan variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak dapat dikatakan Reliabel karena nilai Crombach’s Alpha > 0,6.

1. **Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 100 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 0E-7 |
| Std. Deviation | 1,56625813 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,129 |
| Positive | ,118 |
| Negative | -,129 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1,288 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,072 |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |

 Sumber : Data Primer Olahan (2019)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari signifikansi (Sig) adalah 0,072 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 3,521 | 1,713 |  | 2,056 | ,043 |  |  |
| Kesadaran WP | ,466 | ,113 | ,499 | 4,115 | ,000 | ,462 | 2,165 |
| Pengetahuan Perpajakan | -,296 | ,100 | -,363 | -2,944 | ,004 | ,448 | 2,231 |
| Pendapatan | ,536 | ,099 | ,469 | 5,438 | ,000 | ,916 | 1,092 |
| a. Dependent Variable: Kepatuhan WP |

Sumber : Data Primer Olahan (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Variance Inflation Factor* (VIF) masing – masing variabel tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1, sehingga dapat diartikan bahwa model regresi linier berganda terbebas dari asumsi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**



 Sumber : Data Primer Olahan (2019)

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar secara tidak merata atau diatas dan dibawah nilai angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak membentuk pola, sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. **Uji Hipotesis**

**Uji t**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3,521 | 1,713 |  | 2,056 | ,043 |
| Kesadaran WP | ,466 | ,113 | ,499 | 4,115 | ,000 |
| Pengetahuan Perpajakan | -,296 | ,100 | -,363 | -2,944 | ,004 |
| Pendapatan | ,536 | ,099 | ,469 | 5,438 | ,000 |
| 1. Dependent Variable: Kepatuhan WP
 |

 Sumber : Data Primer Olahan (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa :

1. Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Variabel Kesadaran Wajib Pajak mempunyai nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 . Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan α = 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa Kesadaran Wajib Pajak (X1) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Tegalsari Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. Hasil penelitian ini konsisten sejalan dengan penelitian Oktafiyanto (2015) dan Rahman (2018).

Kesadaran Wajib Pajak dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang wajib pajak mengetahui, menghargai serta mentaati peraturan perpajakan yang berlaku dimana wajib pajak tersebut memiliki keinginan dan kesungguhan dalam membayar. Dengan adanya rasa kesadaran wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan secara tepat waktu semakin tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

1. Variabel Pengetahuan Perpajakan

Variabel Pengetahuan Perpajakan mempunyai nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,004. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan α = 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa Pengetahuan Perpajakan (X2) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Tegalsari Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. Hasil penelitian ini konsisten sejalan dengan penelitian Setyowati ( 2014) dan Budhiartama (2016).

Pengetahuan perpajakan adalah kemampuan seseorang dalam mengetahui peraturan perpajakan baik soal tarif pajak yang akan dibayarkan maupun manfaat pajak yang akan berguna pembangunan negara. Dengan adanya pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak maka wajib pajak mengerti bagaimana pentingnya dan fungsinya dalam membayar pajak bumi dan bangunan secara patuh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

1. Variabel Pendapatan

Variabel Pendapatan mempunyai nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan α = 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa Pendapatan (X3) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Tegalsari Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. Hasil penelitian ini konsisten sejalan dengan penelitian Faizah (2009) dan Ernawati (2014).

Pendapatan seseorang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak karena pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak berasal dari pendapatan wajib pajak itu sendiri. Dengan tingkat pendapatan yang tinggi orang akan patuh melaksanakan kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan, karena secara ekonomi kebutuhan mereka telah terpenuhi. Pengaruh pendapatan tersebut terhadap kepatuhan wajib pajak adalah positif, yang artinya bahwa makin tinggi pendapatan maka makin tinggi pula kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tegalsari Candimulyo Magelang.
2. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tegalsari Candimulyo Magelang.
3. Pendapatan Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tegalsari Candimulyo Magelang.

**Saran**

Adapun saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian dibidang yang sama dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan sesuai dengan jawaban responden yang sebenarnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Budhiartama, I Gede P dkk. 2016. *Pengaruha sikap, Kesadaran Wajib Pajak Dan*

*Pengetahuan Perpajakan Pada Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan*

*Bangunan*. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana Bali. Vol.15.2. Mei

(2016) : 1510 - 1535 (ISSN : 2302 - 8556)

Ernawati. 2014. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Kualitas Pelayanan Fiskus*

*Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.* Jurnal

Faizah, Siti. 2009. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam*

*Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan.* Skripsi, Universitas NegeriSemarang

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang. Badan

Penerbit Universitas Diponegoro.

Haswidar. 2016. *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan, Dan Kesadaran Wajib Pajak*

*Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan*

*Pammana Kabupaten Wajo.* Skripsi. Universitas HasanudinMakasar

Istiqomah. 2017. *Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Berkaitan Dengan Adanya*

*Kebijakan Penghapusan Sangsi Pajak.* Jurnal Nominal,Volume VI Nomor I, UNY,

Yogyakarta

Juwanti, Febriani Ramadhani. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib*

*Pajak, Norma Sosial, Kepercayaan Pada Pemerintah Dan Sanksi Pajak Terhadap*

*Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan*.

Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Kurniasari, Ririn. 2018. *Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan*

*Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan*

*Bangunan Di Desa Sambirejo Kota Ngawi*.Skripsi, Universitas Mercu Buana,

Yogyakarta

Mardiasmo. 2018. *Perpajakan*. Edisi Terbaru. Penerbit : Andi, Yogyakarta

Markus, Muda. 2005. *Perpajakan Indonesia Suatu Pengantar*. Penerbit : PT Gramedia

Pustaka Utama, Jakarta

Nafiah, Zumrotun dan Warno. 2018. *Pengaruh Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan*

*Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar*

*Pajak Bumi Dan Bangunan ( Studi Kasus Pada Kecamatan Candisari Kota Semarang*

*Tahun 2016 ).* Juranl. STIESemarang. Vol 10 No 1 Edisi Februari 2018 (ISSN :

2085-5656, e-ISSN :2232-826)

Nayla, Akifa P. 2015. *Panduan Lengkap dan Praktis Tentang Pajak dan UKM*. Cetakan

Pertama, Penerbit : Laksana, Yogyakarta

Oktafiyanto, Imam dkk. 2015. *Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak,*

*Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan*.

Jurnal Akuntansi. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Vol.3 No. 1

Juni 2015

Parera, Andrea M.W. dkk. 2017. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan,*

*Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*

*Bumi Dan Bangunan*. Jurnal Akuntansi.Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Vol. 5 No. 1 Juni2017

Putri, Kadek Juniati dan Putu Ery Setiawan. 2017. *Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan dan*

*Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap*

*Kepatuhan Wajib Pajak.* Jurnal. Universitas Udayana. Bali. Vol.18.2. Februari (2017)

: 1112-1140 (ISSN : 2302-8556)

Raharjo, Sahid. 2014. *Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov SPSS.*

<https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov>

spss.html?m=1 diakses 25 Juni 2019 21.35 Wib

Raharjo, Sahid. 2014. *Uji Heteroskedastisitas Glejser SPSS.*

<https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser->

spss.html?m=1 diakses 25 Juni 2019 21.45 Wib

Raharjo, Sahid. 2014. *Analisis Regresi Multipes SPSS.*

<https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-regresi-multipes-dengan-spss.html?m=1> diakses 25 Juni 2019 22.00 Wib

Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia.* Yogyakarta : Salemba Empat

Rahman, Arif. 2018. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan*

*Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan.* Skripsi, Universitas

Negeri Padang

Setyowati, Yuni. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Kesadaran*

*Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar*

*Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Kalidengen, Kecamatan Temon, Kabupaten*

*Kulon Progo Tahun 2014.* Jurnal.Universitas Negeri Yogyakarta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta

Undang – Undang Nomor 12 Tahun 1994, Tentang Pajak Bumi dan Bangunan

Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2009, Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Utomo, Banyu Ageng Wahyu. 2011. *Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan*

*Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar pajak*

*Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.*Skripsi, Universtas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta